

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai “pengaruh tahapan prediksi dan diskusi pada pembelajaran berbasis *learning cycle* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan konsep sistem saraf pada siswa SMA”, tahapan prediksi dan diskusi pada pembelajaran berbasis *learning cycle* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep sistem saraf.

Tahapan prediksi dan diskusi pada pembelajaran berbasis *learning cycle* yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep sistem saraf. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata - rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen sebelum pembelajaran sebesar 16,99 dan meningkat menjadi 54,87.

Terdapat perbedaan rata - rata nilai kemampuan berpikir kreatif yang signifikan antara kelas kontrol dengan eksperimen setelah pembelajaran. Nilai rata - rata kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 54,87, sedangkan kelas kontrol sebesar 35,49. Kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen lebih baik dari pada kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol.

Terdapat perbedaan rata - rata nilai penguasaan konsep yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pembelajaran. Nilai rata - rata penguasaan konsep kelas eksperimen sebesar 6,89, sedangkan kelas kontrol sebesar 4,09. Penguasaan konsep siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tanggapan siswa terhadap tahapan prediksi dan diskusi pada pembelajaran berbasis *learning cycle* yang digunakan sudah baik dan siswa memberikan respon yang positif dengan persentase sebesar 98% dengan menyatakan ketertarikannya dengan adanya pembelajaran berbasis *learning cycle* tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan ternyata kegiatan memprediksi dan diskusi pada pembelajaran berbasis *learning cycle* berperan baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan membuat siswa lebih tertantang untuk memahami materi. Skripsi ini pun disadari masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam kegiatan penelitian menyangkut rancangan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah siswa dalam dua kelas. Saat pelaksanaan kegiatan *pretest* dan *posttest* jumlah siswa yang mengikuti tes berbeda sehingga banyak data yang tidak lengkap dan akhirnya tidak terpakai. Lebih baik jika sampel yang diambil lebih banyak, untuk menghindari terjadinya kekurangan data walaupun tidak salah jika data yang digunakan sedikit jumlahnya apabila metode penelitian yang digunakan sudah baik dan benar.

Dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran berbasis *learning cycle* ini lebih baik dipersiapkan lebih terencana dan terorganisir sehingga proses pembelajaran berbasis *learning cycle* dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dalam hal ini menuntut kesungguhan dan kreativitas guru agar pembelajaran berbasis *learning cycle* berjalan efektif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu, soal *pretest-posttest* kemampuan berpikir kreatif dan soal *pretest-posttest* penguasaan konsep siswa. Soal kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dinilai masih kurang dalam hal jumlah pertanyaan, lebih baik jumlah pertanyaan setiap aspek lebih dari standar yang ditentukan yaitu dua pertanyaan. Selain itu untuk lebih jelas validitas instrumen penelitiannya dilakukan analisis uji pokok seperti instrumen penguasaan konsep. Sedangkan soal *pretest-posttest* penguasaan konsep siswa masih belum merata dari komposisi kategori yang diujikannya menurut jenjang kognitif untuk soal *pretest-posttest*. Soal *pretest-posttest* akan lebih baik jika komposisi soal C2 sampai C5 nya merata atau bahkan ditambah dengan soal C6

sehingga jenjang kognitif yang tergambar lebih luas.. Hal ini akan lebih memudahkan untuk menentukan kemunculan kategori yang satu bila dibandingkan dengan kategori lainnya untuk penguasaan konsep.